

SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI CUTI BERBASIS *WEBSITE* PADA DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diah Novita Sari^{1*}, Kurniati², Robinson³, Ienda Meiriska⁴, & Agus Setiawan⁵

^{1,2,3,4,&5}Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jalan Sungai Sahang Nomor 3654, Palembang, Sumatera Selatan 30151, Indonesia

*Email: diah.novita.sari@polsri.ac.id

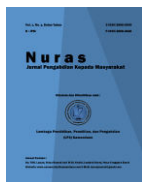
Submit: 21-07-2026; Revised: 29-07-2026; Accepted: 30-07-2026; Published: 31-07-2026

ABSTRAK: Pengelolaan administrasi cuti secara manual masih memiliki beberapa kendala, seperti proses pengajuan yang membutuhkan waktu lama, penggunaan dokumen fisik, keterbatasan dalam pemantauan status pengajuan, serta kesulitan dalam pengelolaan arsip data cuti. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan transformasi digital melalui pemanfaatan aplikasi cuti berbasis *website* untuk mendukung efektivitas administrasi kepegawaian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan pegawai dalam menggunakan aplikasi cuti berbasis *website* pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah pegawai yang menjadi peserta kegiatan ini berjumlah 15 orang. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode sosialisasi melalui tahapan koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, penyampaian sosialisasi, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta evaluasi melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi cuti berbasis *website*. Berdasarkan hasil evaluasi, rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 41,6% sebelum sosialisasi menjadi 85% setelah sosialisasi, dengan peningkatan sebesar 43,4%. Temuan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi berperan penting dalam meningkatkan kesiapan pengguna terhadap penerapan teknologi digital, karena mampu memberikan pemahaman mengenai manfaat, alur penggunaan, dan fungsi aplikasi dalam mendukung proses administrasi kepegawaian. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini berhasil mendukung proses transformasi digital pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan melalui peningkatan literasi digital dan kesiapan pegawai dalam memanfaatkan aplikasi cuti berbasis *website* secara efektif dan terstruktur.

Kata Kunci: Administrasi Kepegawaian, Aplikasi Cuti, Sosialisasi, Transformasi Digital, *Website*.

ABSTRACT: Manual management of leave administration faces several challenges, such as time-consuming application processes, reliance on physical documents, limited ability to track application status, and difficulties in managing leave data records. These issues highlight the need for digital transformation through the implementation of a web-based leave application to enhance the effectiveness of personnel administration. This community service activity aimed to improve the understanding and readiness of employees at the South Sumatra Province Energy and Mineral Resources Agency regarding the use of a web-based leave application. Fifteen employees participated in the activity. The implementation method involved an outreach and awareness-raising approach comprising several stages: coordination with the partner, needs assessment, material preparation, the outreach session itself, a demonstration of the application, and evaluation via pre- and post-activity questionnaires. The results indicate an improvement in participants' understanding of the web-based leave application. Evaluation findings show that the average participant understanding rose from 41.6% prior to the session to 85% afterward—an increase of 43.4%. The activity demonstrated that such outreach plays a crucial role in boosting user readiness for digital technology adoption by providing insight into the application's benefits, usage workflow, and functions in supporting personnel administration processes. Thus, this activity successfully supported the digital transformation process at the South Sumatra Province Energy and Mineral Resources Agency by enhancing digital literacy and employee readiness to utilize the web-based leave application effectively and systematically.

Keywords: Personnel Administration, Leave Application, Outreach/Awareness-raising, Digital Transformation, *Website*.



How to Cite: Sari, D. N., Kurniati, K., Robinson, R., Meiriska, I., & Setiawan, A. (2026). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Cuti Berbasis *Website* pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1356-1363. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i3.1851>



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

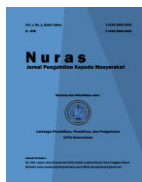
PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu fokus utama pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Implementasi SPBE diarahkan untuk mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel melalui pemanfaatan teknologi informasi pada seluruh layanan pemerintahan. Pemerintah juga menekankan bahwa transformasi digital bukan sekadar membangun aplikasi baru, melainkan mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi yang telah tersedia agar mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan administrasi pemerintahan (Utami & Prasetyo, 2022).

Salah satu bentuk implementasi transformasi digital di lingkungan pemerintahan adalah digitalisasi administrasi kepegawaian, termasuk layanan pengajuan cuti pegawai. Pengelolaan cuti yang masih dilakukan secara manual memiliki berbagai kendala, seperti proses administrasi yang memerlukan waktu lama, penggunaan dokumen fisik yang cukup banyak, risiko kehilangan arsip, serta kesulitan dalam melakukan monitoring status pengajuan cuti (Nurphi, 2025). Pemanfaatan aplikasi cuti berbasis *website* menjadi solusi yang mampu mempercepat proses pengajuan, persetujuan, pencatatan, serta penyimpanan data secara terintegrasi, sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien (Zendrato *et al.*, 2025).

Penerapan aplikasi digital tersebut perlu didukung dengan kegiatan sosialisasi agar pengguna memahami fungsi, manfaat, serta tata cara penggunaan sistem. Kegiatan sosialisasi penggunaan teknologi digital terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi untuk mendukung aktivitas administrasi yang lebih efektif dan terorganisir (Masril *et al.*, 2025). Selain itu juga, pendekatan sosialisasi yang disertai pengenalan penggunaan aplikasi dapat meningkatkan literasi digital peserta, serta membantu proses penerimaan teknologi dalam lingkungan kerja (Sakti, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis *website* mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Achmad & Amaliyah (2023) mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis *Website* (SIPECUT) yang terbukti mampu mempercepat proses pengajuan cuti serta memudahkan pengelolaan data kepegawaian dibandingkan sistem manual. Penelitian Hermawan *et al.* (2023) juga menjelaskan bahwa transformasi digital layanan kepegawaian melalui implementasi Sistem Administrasi Manajemen Pemerintahan (SAMPEAN) berhasil meningkatkan efektivitas layanan administrasi kepegawaian di lingkungan pemerintah daerah. Selain itu, Rozikin *et al.* (2023) menunjukkan bahwa layanan cuti berbasis digital



(*La-Cuti*) memperoleh tingkat efektivitas yang sangat baik, karena mampu mempersingkat waktu pelayanan, mempermudah prosedur administrasi, serta meningkatkan kepuasan aparatur sipil negara dalam mengakses layanan cuti. Penelitian mengenai implementasi *e-government* pada pelayanan publik juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *website* pemerintahan dapat meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat maupun pegawai (Masthori *et al.*, 2016; Naufal & Kushandajani, 2023).

Berbagai penelitian di atas telah membahas pengembangan aplikasi cuti maupun implementasi transformasi digital pada layanan kepegawaian, sebagian besar penelitian masih berorientasi pada aspek pengembangan sistem atau evaluasi efektivitas aplikasi setelah diterapkan (Bancin *et al.*, 2024). Namun, aspek peningkatan kompetensi pengguna melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan sebagai faktor penentu keberhasilan implementasi aplikasi masih relatif sedikit dibahas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya pada instansi pemerintah daerah.

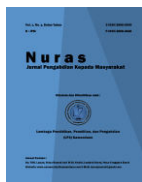
Kebaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi cuti berbasis *website* sesuai dengan alur bisnis administrasi kepegawaian yang diterapkan di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini memperkenalkan fitur-fitur aplikasi kepada pegawai mulai dari proses pengajuan cuti, verifikasi administrasi, persetujuan atasan, hingga monitoring status cuti secara daring. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesiapan pengguna dalam mengadopsi sistem informasi, sehingga implementasi aplikasi dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan, masih terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan aplikasi cuti berbasis *website*. Sebagian pegawai belum memahami seluruh fitur aplikasi, masih terdapat keraguan dalam proses pengajuan cuti secara elektronik, serta diperlukan peningkatan kemampuan operator maupun pegawai agar aplikasi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas aplikasi, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pegawai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan dalam menggunakan aplikasi cuti berbasis *website* melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Diharapkan kegiatan ini mampu mendukung digitalisasi administrasi kepegawaian, meningkatkan efektivitas pelayanan cuti, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta mendorong optimalisasi penerapan SPBE di lingkungan instansi.

METODE

Lokasi kegiatan ini di Kantor Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2026 dengan jumlah peserta 15 orang karyawan. Kriteria yang dapat mengikuti kegiatan



ini adalah karyawan tetap yang telah bekerja selama lebih dari 2 tahun. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi. Metode sosialisasi merupakan pendekatan yang dilakukan untuk memberikan informasi, pemahaman, serta meningkatkan pengetahuan peserta terhadap suatu inovasi atau teknologi yang diperkenalkan. Melalui kegiatan sosialisasi, peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat, fungsi, serta tata cara penggunaan aplikasi, sehingga mampu mendukung proses adaptasi terhadap penerapan teknologi baru (Sadiqin *et al.*, 2025). Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pegawai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan mengenai penggunaan aplikasi cuti berbasis *website* sebagai upaya mendukung digitalisasi administrasi kepegawaian. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak mitra, yaitu Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui kondisi administrasi cuti yang berjalan, kebutuhan pengguna, serta menentukan teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Tahap Penyampaian Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi disampaikan secara langsung kepada pegawai dengan memberikan penjelasan mengenai konsep aplikasi cuti berbasis *website*, manfaat penggunaan aplikasi, alur pengajuan cuti secara digital, proses verifikasi, serta pengelolaan data cuti.

Tahap Pengenalan dan Demonstrasi Aplikasi

Pada tahap ini dilakukan pengenalan fitur-fitur utama aplikasi melalui demonstrasi penggunaan sistem. Peserta diberikan gambaran mengenai proses penggunaan aplikasi mulai dari pengajuan cuti hingga pengelolaan data administrasi cuti secara digital.

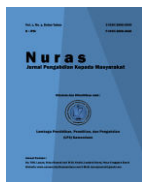
Tahap Diskusi dan Evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, serta memperoleh masukan terkait penerapan aplikasi dalam mendukung proses administrasi cuti.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi penggunaan aplikasi cuti berbasis *website* pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan menghasilkan temuan bahwa penerimaan pengguna terhadap penerapan sistem administrasi digital mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan sosialisasi. Temuan utama dari kegiatan ini menunjukkan bahwa proses *transfer* pengetahuan melalui sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman dan kesiapan pegawai dalam memanfaatkan aplikasi cuti berbasis *website* sebagai media pendukung administrasi kepegawaian.

Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan, sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan pemahaman terhadap mekanisme administrasi cuti berbasis digital. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran awal (*pre-test*) yang menunjukkan rata-rata tingkat pemahaman peserta sebesar 41,6%. Rendahnya tingkat pemahaman tersebut disebabkan karena proses administrasi cuti sebelumnya masih



dilakukan secara manual, sehingga pengguna belum terbiasa dengan alur kerja sistem berbasis *website*. Penggunaan dokumen fisik dan proses verifikasi secara konvensional menyebabkan pegawai lebih familiar dengan prosedur manual dibandingkan dengan pemanfaatan teknologi digital.

Setelah dilakukan sosialisasi yang meliputi penyampaian materi, pengenalan fitur, dan demonstrasi penggunaan aplikasi, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta menjadi 85%. Peningkatan sebesar 43,4% menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan pengaruh terhadap kesiapan pengguna dalam menerima implementasi aplikasi. Data peningkatan pemahaman peserta ditunjukkan pada Tabel 1.

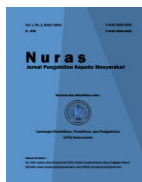
Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Sosialisasi.

No.	Indikator Penilaian	Sebelum Sosialisasi (%)	Sesudah Sosialisasi (%)
1	Pemahaman konsep aplikasi cuti berbasis <i>website</i>	45	85
2	Pemahaman alur pengajuan cuti secara digital	40	85
3	Pemahaman fitur utama aplikasi	35	85
4	Pemahaman manfaat digitalisasi administrasi cuti	50	87
5	Kesiapan menggunakan aplikasi dalam proses administrasi	38	83
Rata-rata		41.6	85

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator mengalami peningkatan setelah kegiatan sosialisasi. Rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 41,6% menjadi 85%, atau naik sebesar 43,4%. Peningkatan terbesar terjadi pada indikator pemahaman fitur utama aplikasi (50%), karena peserta memperoleh demonstrasi langsung mengenai fungsi dan penggunaan setiap fitur. Sementara itu, peningkatan terkecil terdapat pada indikator pemahaman manfaat digitalisasi administrasi cuti (37%) yang disebabkan oleh tingkat pemahaman awal peserta yang sudah relatif lebih tinggi (50%). Perbedaan peningkatan pada setiap indikator dipengaruhi oleh variasi literasi digital peserta, serta tahapan kegiatan yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi aplikasi, dan sesi tanya jawab. Hasil ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang dipadukan dengan demonstrasi, efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan pegawai dalam menggunakan aplikasi cuti berbasis *website* untuk mendukung transformasi digital administrasi kepegawaian.

Peningkatan paling tinggi terlihat pada indikator pemahaman manfaat digitalisasi administrasi cuti, yaitu dari 50% menjadi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta lebih mudah menerima teknologi ketika memahami dampak langsung yang diberikan terhadap pekerjaan sehari-hari. Secara ilmiah, penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat sistem (*perceived usefulness*). Ketika pengguna memahami bahwa aplikasi mampu mempercepat proses kerja, mengurangi pekerjaan administratif, dan mempermudah pengelolaan data, maka tingkat penerimaan terhadap teknologi cenderung meningkat.

Temuan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Masril *et al.* (2025) yang menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi digital mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menggunakan teknologi untuk mendukung aktivitas administrasi. Hasil tersebut memperkuat



bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh pengembangan perangkat lunak, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia sebagai pengguna sistem.

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi juga berperan dalam mengurangi kesenjangan kemampuan digital (*digital gap*) antara sistem yang dikembangkan dengan pengguna akhir. Pada lingkungan pemerintahan, perubahan dari administrasi manual menuju digital membutuhkan proses adaptasi, karena berkaitan dengan perubahan kebiasaan kerja. Oleh karena itu, sosialisasi menjadi tahap strategis untuk membangun pemahaman dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem yang diterapkan. Dengan demikian, proses implementasi aplikasi dapat berlangsung lebih efektif.

Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta, aplikasi cuti berbasis *website* dinilai mampu memberikan kemudahan dalam proses pengajuan, verifikasi, dan penyimpanan data cuti, karena seluruh informasi dapat dikelola dalam satu sistem terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi tidak hanya memberikan manfaat dari sisi efisiensi waktu, tetapi juga mendukung transparansi dan keteraturan pengelolaan administrasi kepegawaian.

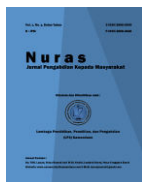
Dengan demikian, hasil kegiatan ini menjawab tujuan pengabdian, bahwa sosialisasi penggunaan aplikasi cuti berbasis *website* dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan pegawai dalam mendukung transformasi digital administrasi kepegawaian. Keberhasilan implementasi aplikasi tidak hanya bergantung pada aspek teknologi, tetapi juga pada proses pendampingan dan peningkatan kapasitas pengguna agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi cuti berbasis *website* pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesiapan pegawai dalam memanfaatkan aplikasi sebagai sarana pengelolaan cuti secara digital. Kegiatan ini juga memberikan gambaran bahwa penerapan aplikasi berbasis *website* dapat mendukung proses administrasi cuti yang lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik dari para pengguna, aplikasi diharapkan dapat diimplementasikan secara optimal, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi kepegawaian di lingkungan instansi.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi cuti berbasis *website* pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan, diperlukan beberapa langkah lanjutan agar implementasi sistem dapat berjalan secara optimal. Pengguna aplikasi disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia melalui pendampingan secara berkala, terutama bagi pegawai yang masih mengalami kesulitan dalam proses pengajuan, verifikasi, maupun pengelolaan data cuti secara digital. Selain itu, pihak instansi diharapkan dapat melakukan evaluasi secara rutin terhadap penggunaan aplikasi untuk mengetahui kendala teknis maupun kebutuhan pengembangan sistem di masa mendatang.



UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi cuti berbasis *website*. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pegawai yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Muhammad Rizky, Anandari Pramadhanty, dan Nia Sahbellah atas kontribusi dan partisipasi aktif dalam membantu persiapan, pelaksanaan, pendampingan peserta, serta dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Achmad, D. Y., & Amaliyah. (2023). Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis *Website* "SIPECUT". *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(1), 182–190. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i1.158>
- Bancin, F., Noviana, I., & Br Lingga, J. (2024). Pengaruh Menonton Video Porno terhadap Perilaku Seksual pada Remaja. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 4(1), 15-21. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v4i1.1024>
- Hermawan, K. T., Pusparani, I. G., & Solihudin, D. (2023). Transformasi Digital Layanan Kepegawaian Pemerintah Daerah Kota Cirebon: Studi Kasus Kebijakan Sistem Administrasi Manajemen Pemerintahan (SAMPEAN). *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 13–26. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.13-26>
- Masril, M., Hendrik, B., Saputra, A., & Firdaus. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja pada Komunitas Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5355–5360. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1423>
- Masthori, A., Nugroho, H. A., & Ferdiana, R. (2016). The Use of Modified Webqual Method in Evaluation of Website Service Quality of Local Government. *Jurnal Pekommas*, 1(2), 57-68. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2016.2010106>
- Naufal, R. C., & Kushandajani, K. (2023). Penerapan *E-Government* dalam Pelayanan Publik melalui *Website* Kelurahan Jangli 2023. *Journal of Politic and Government Studies*, 13(1), 376-386.
- Nurphi, F. (2025). Analisis Kebijakan Publik tentang Cuti ASN Berdasarkan SE Gubernur Jambi No. 178/SE/BKD-5.2/1/2025. *Tsaqofah : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(6), 6736-6752. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7860>
- Rozikin, M., Rohman, A., & Samudra, A.D.(2023). Efektivitas Layanan Cuti *Online (La-Cuti)* sebagai Respon Pelayanan Cuti Pegawai Berbasis Digital. *Reformasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 13(2), 327-339. <https://doi.org/10.33366/rfr.v13i2.5247>
- Sadiqin, A., Prasetyo, H. D., & Komariyah, F. (2025). Transformasi Digital Desa: Pelatihan dan Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Layanan Publik Berbasis *Online*. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2),



34–39. <https://doi.org/10.63200/jependimas.v2i2.42>

Sakti, H. G. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Video Edukatif pada Sikap Tanggung Jawab Siswa MTs. NWDI Juet Kabupaten Lombok Timur. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.36312/njpm.v3i1.143>

Utami, N., & Prasetyo, B. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Sistem Informasi Berbasis *Web* Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(4), 755–764. <https://doi.org/10.55606/juisik.v6i2.2515>

Zendrato, B. F., Telaumbanua, E., Harefa, P., & Lase, H. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Desa Dahana Bawodesolo. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(2), 295–305. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i2.3891>